

Perbedaan antara Cakupan Konsolidasi sesuai standar akuntansi dengan ketentuan kehati-hatian

[illegible]

Sumber perbedaan utama antara eksposur sesuai ketentuan kehati-hatian dengan *carrying values* sesuai standar akuntansi keuangan

	a	b	c	d	e
	Total	Item sesuai:			
		Kerangka risiko kredit	Kerangka sekuritisasi	Kerangka Counterparty credit risk	Kerangka risiko pasar
Nilai tercatat aset sesuai dengan cakupan konsolidasi ketentuan kehati-hatian (sebagaimana dilaporkan pada <i>template</i> LI1)	39,174,732	22,308,051	6,134,996	-	10,731,685
Nilai tercatat liabilitas sesuai lingkup sesuai dengan cakupan konsolidasi ketentuan kehati-hatian (sebagaimana dilaporkan pada <i>template</i> LI1)	2,980,277	-	377,977	-	2,602,300
Total nilai bersih sesuai dengan cakupan konsolidasi ketentuan kehati-hatian	36,194,455	22,308,051	5,757,019	-	8,129,385
Nilai rekening administratif	-	-	-	-	-
Perbedaan valuasi	-	-	-	-	-
Perbedaan antara <i>netting rules</i> , selain dari yang termasuk pada baris 2.	-	-	-	-	-
Perbedaan provisi	-	-	-	-	-
Perbedaan <i>prudential filters</i>	-	-	-	-	-
Nilai eksposur yang dipertimbangkan, sesuai dengan cakupan konsolidasi ketentuan kehati-hatian	-	-	-	-	-
Analisis Kualitatif					

Permodalan: Rekonsiliasi Permodalan (CC1)

	Component (Bahasa Inggris)	Komponen (Bahasa Indonesia)	Jumlah (Dalam Jutaan Rupiah)	No. Ref. yang berasal dari Neraca Konsolidasi ¹⁾
CET 1: Instrumen dan Tambahan Modal Disetor				
1	Directly issued qualifying common share (and equivalent for non-joint stock companies) capital plus related stock surplus	Saham biasa (termasuk stock surplus)	5,258,830	-
2	Retained earnings	Laba ditahan	(54,002)	-
3	Accumulated other comprehensive income (and other reserves)	Akumulasi penghasilan komprehensif lain (dan cadangan lain)	(86,238)	-
4	Directly issued capital subject to phase out from CET1 (only applicable to non-joint stock companies)	Modal yang termasuk phase out dari CET1	N/A	-
5	Common share capital issued by subsidiaries and held by third parties (amount allowed in group CET1)	Kepentingan Non Pengendali yang dapat diperhitungkan	N/A	-
6	Common Equity Tier 1 capital before regulatory adjustments	CET1 sebelum regulatory adjustment	5,118,590	-
CET 1: Faktor Pengurang (Regulatory Adjustment)				
7	Prudential valuation adjustments	Selisih kurang jumlah penyesuaian nilai wajar dari instrumen keuangan dalam trading book	-	-
8	Goodwill (net of related tax liability)	Goodwill	-	-
9	Other intangibles other than mortgage-servicing rights (net of related tax liability)	Aset tidak berwujud lainnya (selain Mortgage-Servicing Rights)	-	-
10	Deferred tax assets that rely on future profitability excluding those arising from temporary differences (net of related tax liability)	Aset pajak tangguhan yang berasal dari future profitability	N/A	-
11	Cash-flow hedge reserve	Cash-flow hedge reserve	N/A	-
12	Shortfall of provisions to expected losses	Shortfall on provisions to expected losses	N/A	-
13	Securitisation gain on sale (as set out in paragraph 562 of Basel II framework)	Keuntungan penjualan aset dalam transaksi sekuritisasi	-	-
14	Gains and losses due to changes in own credit risk on fair valued liabilities	Peningkatan/ penurunan nilai wajar atas kewajiban keuangan (DVA)	-	-
15	Defined-benefit pension fund net assets	Aset pensiun manfaat pasti	N/A	-
16	Investments in own shares (if not already netted off paid-in capital on reported balance sheet)	Investasi pada saham sendiri (jika belum di net dalam modal di Laporan Posisi Keuangan)	N/A	-
17	Reciprocal cross-holdings in common equity	Kepemilikan silang pada instrumen CET 1 pada entitas lain	-	-
18	Investments in the capital of Banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation, net of eligible short positions, where the Bank does	Investasi pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, net posisi short	N/A	-
19	Significant investments in the common stock of Banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation, net of eligible short positions (amount above 10% threshold)	Investasi signifikan pada saham biasa Bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, net posisi short yang diperkenankan (jumlah di atas batasan 10%)	N/A	-
20	Mortgage servicing rights (amount above 10% threshold)	Mortgage servicing rights	-	-
21	Deferred tax assets arising from temporary differences (amount above 10% threshold, net of related tax liability)	Aset pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer (jumlah di atas batasan 10%, net dari kewajiban pajak)	N/A	-
22	Amount exceeding the 15% threshold	Jumlah melebihi batasan 15% dari:	N/A	-
23	of which: significant investments in the common stock of financials	investasi signifikan pada saham biasa financials	N/A	-
24	of which: mortgage servicing rights	mortgage servicing rights	N/A	-
25	of which: deferred tax assets arising from temporary differences	pajak tangguhan dari perbedaan temporer	N/A	-
26	National specific regulatory adjustments	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional	-	-
26a.		Selisih PPKA dan CKPN	(56,775)	-
26b.		PPKA non produktif	-	-
26c.		Aset Pajak Tangguhan	(64,738)	-
26d.		Penyertaan	-	-
26e.		Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi	-	-
26f.		Eksposur sekuritisasi	-	-
26g.		Lainnya	-	-
27	Regulatory adjustments applied to Common Equity Tier 1 due to insufficient Additional Tier 1 and Tier 2 to cover deductions	Penyesuaian pada CET 1 akibat AT 1 dan Tier 2 lebih kecil daripada faktor pengurangnya	-	-
28	Total regulatory adjustments to Common equity Tier 1	Jumlah pengurang (regulatory adjustment) terhadap CET 1	(121,513)	-
29	Common Equity Tier 1 capital (CET1)	Jumlah CET 1 setelah faktor pengurang	4,997,077	-
Additional Tier 1 capital: instruments				
30	Directly issued qualifying Additional Tier 1 instruments plus related stock surplus	Instrumen AT 1 yang diterbitkan oleh Bank (termasuk stock surplus)	-	-
31	of which: classified as equity under applicable accounting standards	Yang diklasifikasikan sebagai ekuitas berdasarkan standar akuntansi	-	-
32	of which: classified as liabilities under applicable accounting standards	Yang diklasifikasikan sebagai liabilitas berdasarkan standar akuntansi	-	-
33	Directly issued capital instruments subject to phase out from Additional Tier 1	Modal yang termasuk phase out dari AT 1	N/A	-
34	Additional Tier 1 instruments (and CET1 instruments not included in row 5) issued by subsidiaries and held by third parties (amount allowed in group AT1)	Instrumen AT 1 yang diterbitkan oleh Entitas Anak yang diakui dalam perhitungan KPMM secara konsolidasi	-	-
35	of which: instruments issued by subsidiaries subject to phase out	Instrumen yang diterbitkan Entitas Anak yang termasuk phase out	N/A	-
36	Additional Tier 1 capital before regulatory adjustments	Jumlah AT 1 sebelum regulatory adjustment	-	-
Additional Tier 1 capital: regulatory adjustments				
Modal Inti Tambahan (AT 1): Instrumen				
37	Investments in own Additional Tier 1 instruments	Investasi pada instrumen AT 1 sendiri	N/A	-
38	Reciprocal cross-holdings in Additional Tier 1 instruments	Kepemilikan silang pada instrumen AT 1 pada entitas lain	-	-
39	Investments in the capital of Banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation, net of eligible short positions, where the Bank does not own more than 10% of the issued common share capital of the entity (amount above 10% threshold)	Investasi pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, net posisi short yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan (jumlah di atas batasan 10%)	N/A	-
40	Significant investments in the capital of Banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation (net of eligible short positions)	Investasi signifikan pada modal Bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan (net posisi short yang diperkenankan)	N/A	-
41	National specific regulatory adjustments	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional	-	-
41a.		Penempatan dana pada instrumen AT 1 pada Bank lain	-	-
42	Regulatory adjustments applied to Additional Tier 1 due to insufficient Tier 2 to cover deductions	Penyesuaian pada AT 1 akibat Tier 2 lebih kecil daripada faktor pengurangnya	-	-
43	Total regulatory adjustments to Additional Tier 1 capital	Jumlah faktor pengurang (regulatory adjustment) terhadap AT 1	-	-
44	Additional Tier 1 capital (AT1)	Jumlah AT 1 setelah faktor pengurang	-	-
45	Tier 1 capital (T1 = CET 1 + AT 1)	Jumlah Modal Inti (Tier 1) (CET 1 + AT 1)	4,997,077	-
Tier 2 capital: instruments and provisions				
Modal Pelengkap (Tier 2): Instrumen dan cadangan				
46	Directly issued qualifying Tier 2 instruments plus related stock surplus	Instrumen Tier 2 yang diterbitkan oleh Bank (termasuk stock surplus)	-	-
47	Directly issued capital instruments subject to phase out from Tier 2	Modal yang termasuk phase out dari Tier 2	N/A	-
48	Tier 2 instruments (and CET1 and AT1 instruments not included in rows 5 or 34) issued by subsidiaries and held by third parties (amount allowed in group Tier 2)	Instrumen Tier 2 yang diterbitkan oleh Entitas Anak yang diakui dalam perhitungan KPMM secara konsolidasi	-	-
49	of which: instruments issued by subsidiaries subject to phase out	Modal yang diterbitkan Entitas Anak yang termasuk phase out	-	-
50	Provisions	Cadangan umum PPKA atas aset produktif yang wajib dihitung dengan jumlah paling tinggi sebesar 1,25% dari ATM Risk untuk Risiko Kredit	144,251	-

51	Tier 2 capital before regulatory adjustments	Jumlah Modal Pelengkap (Tier 2) sebelum faktor pengurang	144,251	-
	Tier 2 capital: regulatory adjustments	Modal Pelengkap (Tier 2): Faktor Pengurang (Regulatory Adjustment)		
52	<i>Investments in own Tier 2 instruments</i>	Investasi pada instrumen Tier 2 sendiri	N/A	-
53	<i>Reciprocal cross-holdings in Tier 2 instruments and other TLAC liabilities</i>	Kepemilikan silang pada instrumen Tier 2 pada entitas lain	-	-
54	<i>Investments in the other TLAC liabilities of banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation and where the bank does not own more than 10% of the issued common share capital of the entity; amount previously designated for the 5% threshold but that no longer meets the conditions (for G-SIBs only)</i>	Investasi pada kewajiban TLAC modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, net posisi short yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan; nilai sebelumnya ditetapkan dengan threshold 5% namun tidak lagi memenuhi kriteria (untuk bank Sistemik)	N/A	-
		Investasi pada kewajiban TLAC lainnya dari entitas perbankan, keuangan, dan asuransi yang berada di luar lingkup konsolidasi peraturan dan, yang mana bank tidak memiliki lebih dari 10% dari saham biasa entitas yang dikeluarkan: jumlah yang sebelumnya ditunjuk untuk batas 5% tetapi yang tidak lagi memenuhi syarat	N/A	-
55	<i>Significant investments in the capital and other TLAC liabilities of banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation (net of eligible short positions)</i>	Investasi signifikan pada modal atau instrumen TLAC Bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan (net posisi short yang diperkenankan)	N/A	-
56	<i>National specific regulatory adjustments</i>	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional	-	-
56a.		<i>Sinking fund</i>	-	-
56b.		Penempatan dana pada instrumen Tier 2 pada Bank lain	-	-
57	Total regulatory adjustments to Tier 2 capital	Jumlah faktor pengurang (regulatory adjustment) Modal Pelengkap	-	-
58	Tier 2 capital (T2)	Jumlah Modal Pelengkap (Tier 2) setelah regulatory adjustment	-	-
59	Total capital	Total Modal (Modal Inti + Modal Pelengkap)	5,141,328	-
60	Total risk weighted assets	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	22,485,419	-
	Capital ratios and buffers	Rasio Kecukupan Pemenuhan Modal Minimum (KPMM) dan Tambahan Modal (Capital Buffer)		
61	<i>Common Equity Tier 1 (as a percentage of risk weighted assets)</i>	Rasio CET 1 (persentase terhadap ATMR)	22,22%	
62	<i>Tier 1 (as a percentage of risk weighted assets)</i>	Rasio Modal Inti Tier 1 (persentase terhadap ATMR)	22,22%	
63	<i>Total capital (as a percentage of risk weighted assets)</i>	Rasio Total Modal (persentase terhadap ATMR)	22,87%	
64	<i>Institution specific buffer requirement (minimum CET1 requirement plus capital conservation buffer plus countercyclical buffer requirements plus G-SIB buffer requirement, expressed as a percentage of risk weighted assets)</i>	Buffer (persentase terhadap ATMR)		
65	<i>of which: capital conservation buffer requirement</i>	<i>Capital Conservation Buffer</i>	0%	
66	<i>of which: Bank specific countercyclical buffer requirement</i>	<i>Countercyclical Buffer</i>	0%	
67	<i>Of which: higher loss absorbency requirement</i>	<i>higher loss absorbency requirement</i>	0%	
68		Untuk bank umum konvensional: CET 1 yang tersedia untuk memenuhi Buffer (persentase terhadap ATMR) Untuk kantor cabang dari Bank yang berkedudukan di luar negeri: Bagian Dana Usaha yang ditempatkan dalam CEMA (diungkapkan sebagai persentase dari ATMR) yang tersedia untuk memenuhi Buffer		
	National minima (if different from Basel 3)	National minima (jika berbeda dari Basel 3)		
69	<i>National Common Equity Tier 1 minimum ratio</i>	Rasio terendah CET 1 nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	N/A	
70	<i>National Tier 1 minimum ratio</i>	Rasio terendah Tier 1 nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	N/A	
71	<i>National total capital minimum ratio</i>	Rasio terendah total modal nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	N/A	
	Amounts below the thresholds for deduction (before risk weighting)	Jumlah di bawah batasan pengurangan (sebelum pembobotan risiko)		
72	<i>Non-significant investments in the capital and other TLAC liabilities of other financial entities</i>	Investasi non-signifikan pada modal atau kewajiban TLAC lainnya pada entitas keuangan lain	N/A	
73	<i>Significant investments in the common stock of financial entities</i>	Investasi signifikan pada saham biasa entitas keuangan	N/A	
74	<i>Mortgage servicing rights (net of related tax liability)</i>	<i>Mortgage servicing rights (net dari kewajiban pajak)</i>	N/A	
75	<i>Deferred tax assets arising from temporary differences (net of related tax liability)</i>	Aset pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer (net dari kewajiban pajak)	N/A	
	Applicable caps on the inclusion of provisions in Tier 2	Cap yang dikenakan untuk provisi pada Tier 2		
76	<i>Provisions eligible for inclusion in Tier 2 in respect of exposures subject to standardised approach (prior to application of cap)</i>	Provisi yang dapat diakui sebagai Tier 2 sesuai dengan eksposur berdasarkan pendekatan standar (sebelum dikenakan cap)	N/A	
77	<i>Cap on inclusion of provisions in Tier 2 under standardised approach</i>	Cap atas provisi yang diakui sebagai Tier 2 berdasarkan pendekatan standar	N/A	
78	<i>Provisions eligible for inclusion in Tier 2 in respect of exposures subject to internal ratings-based approach (prior to application of cap)</i>	Provisi yang dapat diakui sebagai Tier 2 sesuai dengan eksposur berdasarkan pendekatan IRB (sebelum dikenakan cap)	N/A	
79	<i>Cap for inclusion of provisions in Tier 2 under internal ratings-based approach</i>	Cap atas provisi yang diakui sebagai Tier 2 berdasarkan pendekatan IRB	N/A	
	Capital instruments subject to phase-out arrangements (only applicable between 1 Jan 2018 and 1 Jan 2022)	Instrumen Modal yang termasuk phase out (hanya berlaku antara 1 Jan 2018 s.d. 1 Jan 2022)		
80	<i>Current cap on CET1 instruments subject to phase out arrangements</i>	Cap pada CET 1 yang termasuk phase out	N/A	
81	<i>Amount excluded from CET1 due to cap (excess over cap after redemptions and maturities)</i>	Jumlah yang dikeluarkan dari CET 1 karena adanya cap (kelebihan di atas cap setelah redemptions dan maturities)	N/A	
82	<i>Current cap on AT1 instruments subject to phase out arrangements</i>	Cap pada AT 1 yang termasuk phase out	N/A	
83	<i>Amount excluded from AT1 due to cap (excess over cap after redemptions and maturities)</i>	Jumlah yang dikeluarkan dari AT 1 karena adanya cap (kelebihan di atas cap setelah redemptions dan maturities)	N/A	
84	<i>Current cap on T2 instruments subject to phase out arrangements</i>	Cap pada Tier 2 yang termasuk phase out	N/A	
85	<i>Amount excluded from T2 due to cap (excess over cap after redemptions and maturities)</i>	Jumlah yang dikeluarkan dari Tier 2 karena adanya cap (kelebihan di atas cap setelah redemptions dan maturities)	N/A	
	Analisis Kualitatif			

Permodalan: Rekonsiliasi Permodalan (CC2)

No	Pos-pos	Neraca Publikasi	Neraca Konsolidasi dengan cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan kehati-hatian
		30 Juni 2026	30 Juni 2026
	ASET		
1	Kas	2,643	-
2	Penempatan pada Bank Indonesia	3,051,286	-
3	Penempatan pada bank lain	214,663	-
4	Tagihan spot dan derivatif/forward	2,010,421	-
5	Surat berharga yang dimiliki	12,192,293	-
6	Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo)	-	-
7	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	4,124,575	-
8	Tagihan akseptasi	160,614	-
9	Kredit yang diberikan	10,706,944	-
10	Pembiayaan syariah 1)	-	-
11	Penyertaan modal	-	-
12	Aset keuangan lainnya	243,326	-
13	Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-		
	a. Surat berharga yang dimiliki	-	-
	b. Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah1)	(2,116)	-
	c. Lainnya	(324)	-
14	Aset tidak berwujud	-	-
	Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud -/-	-	-
15	Aset tetap dan inventaris	687,576	-
	Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/-	(358,669)	-
16	Aset non produktif		
	a. Properti terbelkai	-	-
	b. Agunan yang diambil alih	-	-
	c. Rekening tunda	-	-
	d. Aset antarkantor 2)	-	-
17	Aset lainnya	4,128,639	-
	TOTAL ASET	37,161,871	-
	LIABILITAS DAN EKUITAS		
1	Giro	11,575,160	-
2	Tabungan	-	-
3	Deposito	3,146,900	-
4	Uang Elektronik	-	-
5	Liabilitas kepada Bank Indonesia	-	-
6	Liabilitas kepada bank lain	800,050	-
7	Liabilitas spot dan derivatif/forward	1,989,382	-
8	Liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo)	-	-
9	Liabilitas akseptasi	160,614	-
10	Surat berharga yang diterbitkan	-	-
11	Pinjaman/pembiayaan yang diterima	-	-
12	Setoran jaminan	-	-
13	Liabilitas antarkantor 2)	14,109,979	-
14	Liabilitas lainnya	5,438,639	-
	TOTAL LIABILITAS	37,220,724	-
15	Modal disetor		
	a. Modal dasar	322	-
	b. Modal yang belum disetor -/-	-	-
	c. Saham yang dibeli kembali (treasury stock) -/-	-	-
16	Tambahan modal disetor		
	a. Agio	-	-
	b. Disagio -/-	-	-
	c. Dana setoran modal	-	-
	d. Lainnya	-	-
17	Penghasilan komprehensif lain		
	a. Keuntungan	85,819	-
	b. Kerugian -/-	(90,993)	-
18	Cadangan		
	a. Cadangan umum	-	-
	b. Cadangan tujuan	-	-
19	Laba/rugi		
	a. Tahun-tahun lalu	-	-
	b. Tahun berjalan	(54,001)	-
	c. Dividen yang dibayarkan -/-	-	-
	TOTAL EKUITAS	(58,853)	-
	TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	37,161,871	-
Analisis Kualitatif			

Pengungkapan Informasi Kuantitatif Eksposur Risiko Kredit
Periode Juni 2026

Pengungkapan Kualitas Kredit atas Aset (CR1)

Bank secara Individu

(dalam jutaan rupiah)

No	Kategori	Nilai Tercatat Bruto		CKPN	CKPN		CKPN (Pendekatan IRB)	Nilai Bersih (a+b-c)
		Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	Tagihan yang Belum Jatuh Tempo		Stage 2 dan Stage 3	Stage 1		
		a	b		d	e	f	g
1	Kredit	-	10,706,944	77,814	43,849	33,965		10,629,130
2	Surat Berharga	-	3,625,313	148	-	148		3,625,165
3	Transaksi Rekening Administratif	-	1,130,366	29,203	-	29,203		1,101,163
	Total	-	15,462,623	107,165	43,849	63,316		15,355,458

Pengungkapan Mutasi Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo (CR2)

Bank secara Individu

(dalam jutaan rupiah)

	a
1 Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo pada periode pelaporan terakhir	-
2 Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo sejak periode pelaporan terakhir	-
3 Kredit dan Surat Berharga yang kembali menjadi tagihan yang belum jatuh tempo	-
4 Nilai hapus buku	-
5 Perubahan lain	-
6 Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo pada akhir periode pelaporan (1+2-3-4+5)	-

Pengungkapan Kuantitatif terkait Teknik MRK (CR3)

Bank secara Individu

(dalam jutaan rupiah)

No	Kategori	Tagihan yang Tidak Dijamin dengan Teknik MRK	Tagihan yang Dijamin dengan Teknik MRK	Tagihan yang Dijamin dengan Agunan	Tagihan yang Dijamin dengan Garansi, Penjaminan dan/atau Asuransi Kredit	Tagihan yang Dijamin dengan Derivatif Kredit
		a	b	c	d	e
1	Kredit	7,220,344	-	3,486,600	-	-
2	Surat Berharga	3,625,313	-	-	-	-
3	Total	10,845,657	-	3,486,600	-	-
4	Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-

Pengungkapan Eksposur Risiko Kredit dan Dampak Teknik MRK (CR4)

Bank secara Individu

(dalam jutaan rupiah)

No	Kategori Portofolio	Tagihan Bersih Sebelum Penerapan FKK dan Teknik MRK		Tagihan Bersih Setelah penerapan FKK dan Teknik MRK		ATMR dan Rata-Rata Bobot Risiko	
		Laporan Posisi Keuangan	TRA	Laporan Posisi Keuangan	TRA	ATMR	Rata-Rata Bobot Risiko (e/(c+d))
		a	b	c	d	e	f
1	Tagihan kepada Pemerintah	6,675,422	-	6,675,422	-	-	0%
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	667,118	2,118,780	667,118	257,472	462,295	50%
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	0%
4	Tagihan kepada Bank	267,333	128,900	267,333	64,450	88,631	27%
5	Tagihan berupa Covered Bond	-	-	-	-	-	0%
6	Tagihan kepada Sekuritas dan Lembaga Keuangan Lainnya	4,268,280	937,970	4,268,280	93,797	1,744,831	40%
7	Tagihan kepada Korporasi Umum	9,815,446	12,338,739	6,650,883	2,236,188	10,537,092	119%
8	Tagihan berupa Surat Berharga/Plutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	-	-	-	-	-	0%
9	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	0%
10	Kredit Beragun Properti						
	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayaranannya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	-	-	-	-	-	0%
	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayaranannya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	-	-	-	-	-	0%
	Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayaranannya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	-	-	-	-	-	0%
	Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayaranannya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	-	-	-	-	-	0%
	Kredit Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi	-	-	-	-	-	0%
11	Tagihan yang Telah Jatuh tempo	-	-	-	-	-	0%
12	Aset Lainnya	614,453	-	614,453	-	611,810	100%
13	Total	22,308,052	15,524,389	19,143,489	2,651,907	13,444,659	62%

Pengungkapan Eksposur berdasarkan Kelas Aset dan Bobot Risiko (CR5)

Bank secara Individu

(dalam jutaan rupiah)																																																
No	Kategori Portofolio	0%					20%					50%					100%					150%					Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK																				
1	Tagihan kepada Pemerintah	6,675,422					-					-					-					-					-	6,675,422																				
No	Kategori Portofolio	20%					50%					100%					150%					Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK																									
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	-					924,590					-					-					-	924,590																									
No	Kategori Portofolio	0%					20%					30%					50%					100%					150%					Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK															
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-					-					-					-					-					-					-	-															
No	Kategori Portofolio	20%					30%					40%					50%					75%					100%					150%					Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK										
4	Tagihan kepada Bank	214,663					64,302					-					52,819					-					-					-					-	331,783										
	Tagihan kepada perusahaan efek dan lembaga jasa keuangan lain	-					-					4,362,077					-					-					-					-					-	4,362,077										
No	Kategori Portofolio	10%					15%					20%					25%					35%					50%					100%					Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK										
5	Tagihan berupa Covered Bond	-					-					-					-					-					-					-					-	-										
No	Kategori Portofolio	20%					50%					65%					75%					80%					85%					100%					130%					150%					Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK
6	Tagihan kepada Korporasi Umum	-					-					-					373,117					-					-					8,513,954					-					-	8,887,071					
	Tagihan kepada perusahaan efek dan lembaga jasa keuangan lain	-					-					-					-					-					-					-					-					-	-					
	Eksposur Pembiayaan Khusus	-					-					-					-					-					-					-					-					-	-					
No	Kategori Portofolio	100%					150%					250%					400%					Lainnya					Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK																					
7	Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	-					-					-					-					-					-	-																				
No	Kategori Portofolio	45%					75%					85%					100%					Lainnya					Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK																					
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	-					-					-					-					-					-	-																				
No	Kategori Portofolio	0%	20%	25%	30%	35%	40%	45%	50%	60%	65%	70%	75%	85%	90%	100%	105%	110%	150%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK																											
9	Kredit Beragun Properti	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-																											
	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayaranannya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-																											
	tanpa pendekatan pembagian kredit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-																											
	dengan menggunakan pendekatan pembagian kredit (dijamin)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-																											
	dengan menggunakan pendekatan pembagian kredit (dijamin)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-																											
	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayaranannya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-																											
	Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayaranannya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-																											
	tanpa pendekatan pembagian kredit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-																											
	dengan menggunakan pendekatan pembagian kredit (dijamin)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-																											
	dengan menggunakan pendekatan pembagian kredit (dijamin)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-																											
	Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayaranannya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-																											
	Kredit Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-																											
No	Kategori Portofolio	50%					100%					150%					Lainnya					Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK																										
10	Tagihan yang Telah Jatuh tempo	-					-					-					-					-	-																									
No	Kategori Portofolio	0%					20%					100%					150%					Lainnya					Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK																					
11	Aset Lainnya	-					-					614,453					-					-	614,453																									

No	Bobot Risiko	Tagihan Bersih Laporan Posisi Keuangan	Tagihan Bersih TRA (sebelum pengenaan FKK)	Rata-Rata FKK	Tagihan Bersih (Setelah pengenaan FKK dan Teknik MRK)
1	< 40%	6,890,085	11,162,829	10%	6,954,387
2	40%-70%	4,988,068	4,361,560	43%	5,339,486
3	75%	706,717	0	0%	373,117
4	85%	0	0	0%	0
5	90%-100%	9,723,182	0	0%	9,128,407
6	105%-130%	0	0	0%	0
7	150%	0	0	0%	0
8	250%	0	0	0%	0
9	400%	0	0	0%	0
10	1250%	0	0	0%	0
11	Total Tagihan Bersih	22,308,052	15,524,389	18.80%	21,795,396

LAPORAN PUBLIKASI EKSPOSUR RISIKO DAN PERMODALAN UNTUK ATMR RISIKO PASAR

Periode Juni 2026

Pengungkapan Kualitas Kredit atas Aset (CR1)

Bank secara Individu

RISIKO	Beban Modal Pendekatan Standar Juni 2026	Beban Modal Pendekatan Standar Juni 2025
Risiko GIRR	175,438	220,214
Risiko CSR (non-sekuritisasi)	103,923	133,471
Risiko CSR (sekuritisasi: non-CTP)	-	-
Risiko CSR (sekuritisasi: CTP)	-	-
Risiko ekuitas	-	-
Risiko komoditas	-	-
Risiko nilai tukar	20,081	80,540
DRC - nonsekuritisasi	-	-
DRC - sekuritisasi nonCTP	-	-
DRC - sekuritisasi CTP	-	-
RRAO	-	-
Total	299,442	434,225

Laporan Perhitungan ATMR untuk Risiko Operasional
Periode Juni 2026

LAPORAN DATA KERUGIAN HISTORIS

(dalam jutaan rupiah)											
Indikator Bisnis (IB) dan komponen IB	2025	2024	2023	2022	2021	2020	2019	2018	2017	2016	Rata-rata 10 Tahun
Batasan minimum untuk suatu kejadian kerugian operasional (loss event) sebesar Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) atau lebih											
1. Jumlah kerugian operasional bersih setelah memperhitungkan nilai pemulihan (tanpa pengecualian)	379.37	0.00	381.77	461.93	0.00	956.55	300.31	0.00	0.00	0.00	310.60
2. Jumlah terjadinya kerugian risiko operasional	1.00	0.00	1.00	1.00	0.00	1.00	0.50	0.00	0.00	0.00	0.50
3. Jumlah kerugian risiko operasional yang dikecualikan	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
4. Jumlah terjadinya kerugian risiko operasional yang dikecualikan	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
5. Jumlah kerugian operasional bersih setelah memperhitungkan nilai pemulihan dan kerugian risiko operasional yang dikecualikan	379.37	0.00	381.77	461.93	0.00	956.55	300.31	0.00	0.00	0.00	247.99
Batasan minimum untuk suatu kejadian kerugian operasional (loss event) sebesar Rp1.500.000.000,00 (satu milyar lima ratus juta rupiah) atau lebih											
6. Jumlah kerugian operasional bersih setelah memperhitungkan nilai pemulihan (tanpa pengecualian)	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
7. Jumlah terjadinya kerugian risiko operasional	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
8. Jumlah kerugian risiko operasional yang dikecualikan	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
9. Jumlah terjadinya kerugian risiko operasional yang dikecualikan	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
10. Jumlah kerugian operasional bersih setelah memperhitungkan nilai pemulihan dan kerugian risiko operasional yang dikecualikan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.00
Rincian perhitungan modal untuk risiko operasional											
11. Apakah kerugian digunakan dalam perhitungan FPKI? (Ya/Tidak)	Tidak										
12. Dalam hal baris 11 diisi "Tidak", apakah tidak digunakannya data kerugian intern tersebut disebabkan ketidaksesuaian standar minimum untuk data kerugian? (Ya/Tidak)	Ya										
13. Threshold yg digunakan dalam perhitungan modal untuk risiko operasional (dalam satuan rupiah penuh)	300.000.000,00										
14. Keterangan Tambahan (jika ada)	-										

LAPORAN RINCIAN INDIKATOR BISNIS

(dalam jutaan rupiah)			
Indikator Bisnis (IB) dan komponen IB	2025	2024	2023
Komponen Bunga, Sewa, dan Dividen (KBSD)	610.711		
Pendapatan Bunga	2.462.715	2.254.264	1.637.127
Beban Bunga	1.691.099	1.727.796	1.103.078
Aset Produktif	45.434.664	60.314.837	39.452.304
Pendapatan Dividen	0	0	0
Komponen Jasa (KJ)	62.081		
Pendapatan Jasa dan Komisi	34.815	46.479	22.692
Beban Jasa dan Komisi	12.790	12.991	11.790
Pendapatan operasional lainnya	0	0	82.256
Beban operasional lainnya	0	0	27
Komponen Keuangan (KK)	836.704		
Laba Rugi Bersih Trading Book	190.364	467.691	200.163
Laba Rugi Bersih Banking Book	689.478	746.432	215.983
IB	1.509.496		
Komponen Indikator Bisnis (KIB)	181.139		
Pengungkapan IB			
IB total termasuk aktivitas yang didivestasi	0		
Pengurangan IB dikarenakan pengecualian atas aktivitas yang didivestasi	1.509.496		
Keterangan Tambahan	-		

LAPORAN PERHITUNGAN ATMR UNTUK RISIKO OPERASIONAL DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN STANDAR

(dalam jutaan rupiah)	
Rincian	Jumlah
Komponen Indikator Bisnis (KIB)	181.139
Faktor Pengali Kerugian Internal (FPKI)	1
Modal Minimum Risiko Operasional (MMRO)	181.139
ATMR untuk Risiko Operasional	2.264.243